

**ANALISIS STANDAR PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
DI SMA NEGERI 1 MAJALENGKA
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



UMMI MUKARRAMAH

14111620100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**

**ANALISIS STANDAR PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
DI SMA NEGERI 1 MAJALENGKA
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

UMMI MUKARRAMAH

14111620100

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**

ABSTRAK

Ummi Mukarramah, 2015: Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Standar proses merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang penerapannya ditentukan menurut peraturan Pemerintah berdasarkan kurikulum yang diberlakukan. Kurikulum 2013 sebagai salah satu kurikulum yang diterapkan di beberapa sekolah rintisan penerapan kurikulum 2013 menjadi acuan evaluasi pengembangan dan penerapan sistem kurikulum di Indonesia. Standar proses berdasarkan kurikulum 2013 ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses yang meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil dan proses pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengkaji dan mengetahui tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil dan proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015, 2) mengetahui tahap pengawasan proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015, dan 3) mengetahui respon siswa kelas X terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Majalengka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian adalah guru biologi kelas X dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai informan/ narasumber, serta siswa kelas X MIA 5 dan siswa kelas X MIA 6 untuk pengisian angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa kelengkapan isi dan validasi instrumen RPP dominan terisi dengan prosentase 80% (cukup lengkap). Analisis pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan bahwa indikator analisis dan validasi instrumen pelaksanaan pembelajaran dominan terlaksana dengan prosentase 88,88% (sangat baik). Penilaian hasil dan proses pembelajaran yang dianalisis menunjukkan kesesuaian dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses terkait penilaian otentik. Hasil analisis pengawasan proses pembelajaran belum sesuai dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses dikarenakan beberapa komponen pelaksanaannya seperti pemantauan dan supervisi tidak direalisasikan penerapannya di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015. Respon siswa kelas X terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru menunjukkan respon yang positif, ditunjukkan berdasarkan interpretasi skor angket kelas X MIA 5 dengan prosentase 90% (sangat kuat) dan interpretasi skor angket kelas X MIA 6 dengan prosentase 79,29% (kuat).


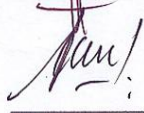

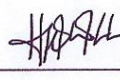
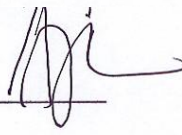
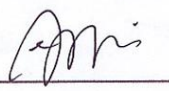
Kesimpulan dari hasil analisis standar proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015 dominannya menunjukkan kesesuaian dengan ketentuan Permendikbud RI nomor 65 tahun 2013 yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran biologi. Untuk pengawasan proses pembelajarannya belum memenuhi kesesuaian dengan Permendikbud RI nomor 65 tahun 2013 dalam hal tahap pengawasan dan supervisi pembelajaran.

Kata Kunci: Standar Proses, Kurikulum 2013, Pembelajaran Biologi

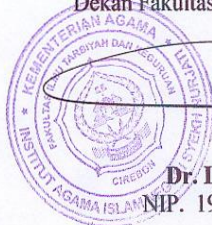
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015** oleh Ummi Mukarramah, NIM. 14111620100, telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 13 Juli 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	05 - 08 - 2015	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	04 - 08 - 2015	
Penguji I Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd NIP. 19690620 200212 2 001	31 - 07 - 2015	
Penguji II Yuyun Maryuningsih, M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	04 - 08 - 2015	
Pembimbing I Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP. 19620201 198603 1 020	28 - 07 - 2015	
Pembimbing II Eka Fitriah, S.Si., M.Pd NIP. 19770828 201101 2 005	09 - 08 - 2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i-ii
DAFTAR ISI	iii-v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN 1	viii
DAFTAR LAMPIRAN 2	ix
DAFTAR LAMPIRAN 3	x
DAFTAR LAMPIRAN 4	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	4
3. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Kerangka Berpikir	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis	8
B. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Mengenai Standar Nasional Pendidikan Nomor 32 Tahun 2013 dan Cakupannya	8
C. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses dan Cakupannya	13
D. Kurikulum 2013	29
E. Pengertian Standar Proses	31
F. Fungsi Standar Proses	32

G. Urgensi Standar Proses	33
H. Proses Pembelajaran Biologi	34
I. Mata Pelajaran Biologi SMA Kelas X	40
J. Penelitian Terdahulu	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
1. Waktu	48
2. Tempat	48
B. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Metode Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Observasi/ Pengamatan.....	50
2. Wawancara	50
3. Angket	51
4. Dokumentasi/ Studi Dokumenter	52
F. Desain Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	53
1. Reduksi Data	54
2. Penyajian Data.....	54
3. Penarikan Kesimpulan.....	55
H. Prosedur Penelitian dan Bagan Prosedur Penelitian.....	56
1. Tahap Persiapan.....	56
2. Tahap Pelaksanaan	56
3. Tahap Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015	59
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015	74
C. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015	80

D. Wawancara dengan Guru Biologi Kelas X Mengenai Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015	82
E. Pengawasan Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1	108
LAMPIRAN 2	136
LAMPIRAN 3	191
LAMPIRAN 4	320

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia senantiasa mengalami perubahan guna memperbaiki sistem pendidikan yang sebelumnya diterapkan untuk dapat lebih dikembangkan dan lebih baik pelaksanaannya dalam upaya mencerdaskan anak bangsa sebagai langkah awal tercapainya tujuan pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia ditentukan oleh suatu kurikulum yang dibuat sebagai bagian dari beberapa upaya tercapainya tujuan pendidikan yang meliputi berbagai aspek terkait sistem di dalam pembelajaran dan penataan manajemen lembaga pendidikan (atau sekolah) sebagai wadah pembelajaran bagi peserta didik yang penataannya ditentukan oleh tenaga kependidikan dan para pemangku pendidikan (*stakeholder*) lainnya.

Di dalam sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa kurikulum meliputi 8 standar pendidikan diantaranya yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Kedelapan standar pendidikan ini satu sama lain saling terkait dalam hal memfungsikan sistem pendidikan dan pengembangannya. Standar proses sebagai salah satu bagian dari pengembangan kurikulum menjadi acuan utama di dalam pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Standar proses yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran ditentukan berdasarkan kurikulum yang digunakan di setiap sekolah, dikarenakan penerapan kurikulum di Indonesia sekarang ini menggunakan 2 macam kurikulum yaitu kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2014.

Menurut Mulyasa (2014: 25), standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses baik yang berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pelaksanaan pembelajaran dikembangkan oleh BSNP, dan ditetapkan dengan peraturan menteri.

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 19 ayat (3) digunakan sebagai landasan untuk setiap satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. PP nomor 32 tahun 2013 yang berkaitan dengan standar proses juga memberikan isyarat bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran. Dipertegas melalui Permendikbud RI nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mengatur tentang persyaratan bagi seorang pendidik pada satuan pendidikan adalah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kurikulum di dalam pengembangannya senantiasa dikaitkan dengan keterlibatan guru (pendidik dan/ atau pengajar) sebagai salah satu penentu keberhasilan kurikulum karena guru yang merupakan objek penentu dari hasil tercapainya kompetensi peserta didik sebagai hasil dari kurikulum. Dalam Undang-undang (UU) nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat (2) disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang kini dikembangkan di beberapa sekolah untuk kemudian dijadikan sebagai acuan evaluasi ketetapan kurikulum di Indonesia kedepannya tentu perlu dikaji lebih mendalam agar seluruh elemen yang terlibat di dalam pengembangannya dapat lebih maksimal dan lebih baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi kurikulum 2013 secara utuh dan menyeluruh. Penyempurnaan kurikulum merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Kiprah guru dalam penerapan kurikulum 2013 lebih dominan lagi terutama dalam menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, tidak saja dalam program tertulis tetapi juga dalam pembelajaran nyata di kelas yang menuntun peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pendidik akan berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berfikir bermacam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian). Dalam konteks ini, guru paling banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan segalanya bagi peserta didik. Sebagai fasilitator, guru lebih banyak mendorong peserta didik (menjadi motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajaki tugas-tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan-gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif (Hamzah (2009) *dalam* Afridatul (2013: 1-2)).

Keterampilan seorang guru seharusnya tidak hanya pandai dalam menyampaikan materi saja, akan tetapi keterampilan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Contoh keterampilan dari segi perencanaan yaitu membuat perangkat pembelajaran. Khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, karena RPP dan silabus merupakan sarana dan prasarana yang memudahkan bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dalam pengembangan RPP dan silabus, pemerintah menyusun standar proses yang berisi aturan-aturan untuk dijadikan pedoman oleh guru.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Majalengka, dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan dan mengembangkan kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Majalengka sebagai SMA unggulan di Kabupaten Majalengka dan sebagai sekolah dengan akreditasi terbaik, dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional ini merupakan salah satu sekolah rintisan di Kabupaten Majalengka yang menerapkan kurikulum 2013 dari tahun pelajaran 2013/ 2014. Penerapan kurikulum 2013 telah dilakukan selama 2 periode tahun ajaran baru yaitu di kelas X (dimulai dari tahun ajaran 2013/ 2014 sampai sekarang) dan kelas XI (yang baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/ 2015 ini). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Majalengka terkait pembelajaran biologi, bahwa guru senantiasa membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sesuai ketentuan yang diberlakukan pada kurikulum 2013, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajarannya didapat ketidaksesuaian dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sehingga pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dan mengacu pada standar proses yang ditentukan pada kurikulum 2013.

Oleh karena itu, untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian guru biologi dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, maka penulis berupaya untuk melakukan penelitian dengan mengkaji dan menganalisis dari berbagai referensi maupun data-data yang terkait dengan hal pelaksanaan pembelajaran, sehingga penulis melakukan penelitian tentang “*Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014/ 2015*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga kurikulum senantiasa mengalami perubahan, namun sosialisasi dan penerapan kurikulum kurang efisien.
- b. Perubahan kurikulum lama ke kurikulum yang baru ternyata belum mampu meningkatkan kualitas pendidikan nasional sehingga penerapan kurikulum terbilang kurang maksimal.
- c. Proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disusun.
- d. Sistem pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Majalengka belum sepenuhnya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses.

2. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah yaitu di SMA Negeri 1 Majalengka sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.
- b. Penelitian difokuskan pada analisis standar proses pembelajaran biologi kelas X semester 2 di SMA Negeri 1 Majalengka berdasarkan kurikulum 2013.
- c. Penelitian untuk pelaksanaan proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka dilakukan pada pokok bahasan tentang perubahan lingkungan/ iklim dan daur ulang limbah.

- d. Penelitian untuk pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

3. Pertanyaan Penelitian

Dengan adanya pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015?
- b. Bagaimana tahap pengawasan proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015?
- c. Bagaimana respon siswa kelas X terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Majalengka?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengkaji dan mengetahui tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015.
- b. Untuk mengetahui tahap pengawasan proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015
- c. Untuk mengetahui respon siswa kelas X terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Majalengka.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain.

- a. Manfaat dari sudut teoritik, yaitu bagi pengembangan ilmu.
Dari sudut teoritik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru, meningkatkan kompetensi guru biologi dalam penerapan kurikulum 2013 sesuai standar proses yang ditentukan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan dapat memperkaya kepustakaan ilmiah.
- b. Manfaat dari sudut praktis
Dari sudut praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi peneliti dan guru biologi dalam serangkaian proses

pembelajaran biologi untuk dapat menerapkan kurikulum 2013 secara maksimal.

D. Definisi Operasional

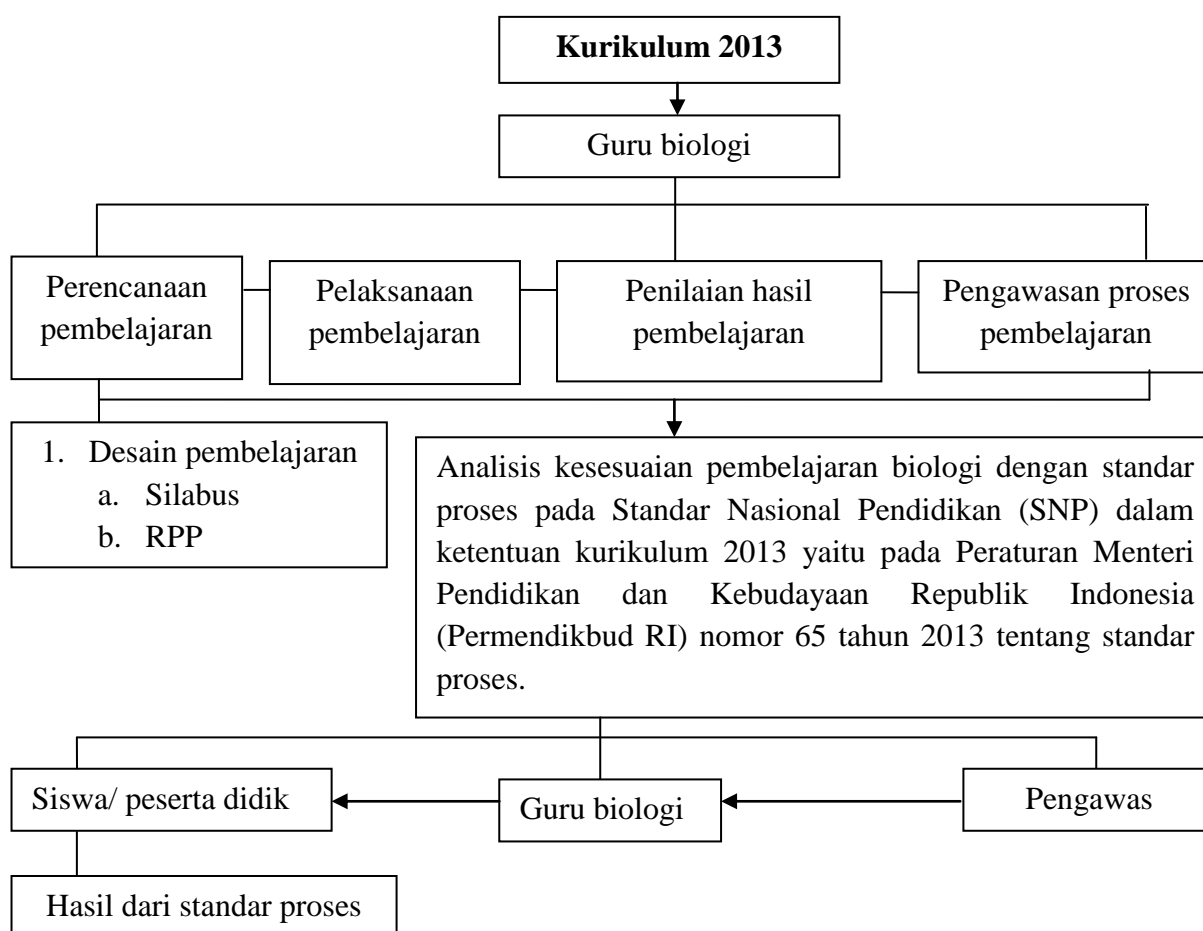
1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musababnya, duduk perkara, dan sebagainya) (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008: 59).
2. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbud RI, 2013).
3. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan, yang didalamnya diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik (Hamalik, 2013: 57).
4. Biologi adalah ilmu hayat dan/ atau ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan) (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008: 205).

E. Kerangka Berpikir

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (pasal 1 butir 19 UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Kurikulum 2013 menjadi unsur utama bagi para guru khususnya guru biologi di SMA yang menerapkan kurikulum 2013 dalam mengembangkan kurikulum dengan baik, terutama dalam proses pembelajaran di kelas yang merupakan suatu keberhasilan bagi peserta didik sebagai hasil dari pencapaian kurikulum. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Kurikulum 2013 merupakan bentuk operasional penataan kurikulum dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Melalui standar proses sebagai salah satu acuan dari proses pengembangan kurikulum, maka guru diharapkan agar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Standar

Nasional Pendidikan (SNP) yang mengatur tentang ketentuan standar proses pada kurikulum 2013 yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses yang didalamnya mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Untuk lebih mempermudah kerangka pemikiran berdasarkan sumber kajian teoritis, penulis gambarkan dalam bentuk bagan kerangka berpikir.



Gambar 1.1 Skema Bagan Kerangka Pemikiran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian penjelasan mengenai analisis standar proses pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2014/ 2015, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil dan proses pembelajaran biologi kelas X menunjukkan bahwa semua aspek (baik komponen maupun indikator analisis) dominannya sudah terisi dan terlaksana melalui penerapannya terhadap peserta didik di dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa hasil analisis diantaranya yaitu validasi instrumen RPP diperoleh prosentase sebesar 80% (cukup lengkap), validasi pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh prosentase sebesar 88,88% (sangat baik), dan analisis penilaian yang menunjukkan adanya teknik dan instrumen penilaian yang diterapkan guru meliputi aspek sikap (sosial), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik di dalam pembelajaran. Analisis tersebut menunjukkan kesesuaian dengan ketentuan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses.
2. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses. Hal ini ditunjukkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru biologi bahwa selama 1 semester ini tidak ada pengawasan proses pembelajaran biologi yang dilakukan, dalam hal ini terkait dengan pemantauan dan supervisi pembelajaran di kelas. Adapun untuk pelaporan dan tindak lanjut, menurut informasi yang diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa aspek tersebut diterapkan dan dilaksanakan dengan bukti dokumen-dokumen yang ditunjukkan ketika kegiatan wawancara.
3. Respon siswa kelas X terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru biologi, terutama di dalam penerapan pembelajaran saintifiknya, diperoleh prosentase 45% dari mayoritas siswa kelas X MIA 5 menyatakan guru selalu menerapkan pembelajaran saintifik, dan 47% dari mayoritas siswa kelas X MIA 6 menyatakan guru sering menerapkan pembelajaran saintifik. Berdasarkan

interpretasi skor angket, bahwa siswa kelas X MIA 5 dan kelas X MIA 6 memberikan respon yang positif terhadap proses pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Majalengka. Interpretasi angket menunjukkan skor rata-rata siswa kelas X MIA 5 dengan jumlah 129,37 (prosentase 80,85%) memiliki kriteria yang sangat kuat, dan respon siswa kelas X MIA 6 menunjukkan skor rata-rata dengan jumlah 126,87 (prosentase 79,29%) memiliki kriteria yang kuat.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, khususnya pada proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Majalengka, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Agar penerapan proses pembelajaran lebih maksimal, guru hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensinya baik terkait kependidikan maupun keprofesionalannya, agar penerapan pembelajaran dapat lebih baik lagi pelaksanaannya terhadap peserta didik. Guru hendaknya selalu meningkatkan pemahaman kurikulum 2013 dengan mengikuti workshop/ seminar atau mempelajari buku-buku panduan pengembangan kurikulum 2013 yang acuan pemahamannya lebih kepada standar isi, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, dan standar proses terkait pelaksanaan pembelajaran.
2. Sistem pengawasan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Majalengka agar dapat diterapkan secara maksimal, meliputi aspek pemantauan, supervisi, pelaporan, dan tindak lanjut proses pembelajaran menurut ketentuan Permendikbud RI nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses.
3. Kesadaran warga sekolah di SMA Negeri 1 Majalengka agar lebih ditingkatkan lagi dan harus saling mengingatkan satu dengan yang lainnya.
4. Peran pemerintah adalah yang lebih utama didalam evaluasi dan tindak lanjut proses dan hasil pembelajaran bagi sekolah rintisan yang menerapkan kurikulum 2013 agar lebih baik lagi penataan/ pengelolaan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhkiyah, Afridatul. 2013. *Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas VIII di MTs. Ma'arif Arrosyidin Pabelan Pancuranmas Secang Magelang Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo.
- Alfiyah. 2005. *Kesiapan Guru Biologi dalam Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Studi Analisis Deskriptif Guru Biologi di MA Negeri Buntet Pesantren Cirebon)*. Cirebon: Fakultas Tarbiyah STAIN Cirebon.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- [Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Depdiknas RI.
- [Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan SMA. 2013. *Model Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMA*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Fanti Kinasih, Yolanda. 2011. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Konsep Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan (Kuasi Eksperimen di SMP Yayasan Pendidikan Islam, Bintaro)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Hendy. 2010. *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: CV Citra Praya.

- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Nana Sudjana. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jamiellah, Maryam. 2014. *Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Lemahabang*. Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Listyawati, Muji. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP*. JISE (*Journal of Innovative Science Education*), Nomor 1 Volume (1), Juni 2012. Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Luthfiani, Anti'a. 2014. *Kendala Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Cirebon*. Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Permendikbud RI] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [Permendikbud RI] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

[Permendikbud RI] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

[Permendikbud RI] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

[Permendikbud RI] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pidarta, Made. 2000. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

[PP RI] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Rachman, Bonita Anesthesia. *Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Kelas X di SMA Negeri 1 Sumber*. Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ratna Wulan, Anna. 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik dan Assesmennya dalam Pembelajaran Sains Kurikulum 2013* (Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains Jurusan Tadris IPA Biologi Tahun 2014 “Integrasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat dalam Kurikulum 2013”, 6 September 2014). Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.

Sudrajat, M. Subana. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- [UU RI] Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Yanti, Herlanti. 2011. *Penilaian Proses Belajar Mengajar IPA di Kelas Melalui Pedagogi Materi Subyek* (Jurnal disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2011 “Trend Evaluasi Pembelajaran IPA Masa Kini dan Masa Depan”, 23 Juli 2011). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.